

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penerapan pijat refleksi kaki terhadap pemenuhan kebutuhan rasa nyaman pasien lansia yang mengalami hipertensi di BPSTW Abiyoso oleh penulis selama tiga kali kunjungan pada tanggal 28 April 2025 sampai 8 Mei 2025 dapat disimpulkan bahwa:

1. Asuhan keperawatan gerontik pada dua lansia diberikan dengan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Data berhasil dikumpulkan dan ditegakkan tiga diagnosis keperawatan, pada kasus I yaitu Nyeri Akut *b.d* agen pencedera fisiologis *d.d* mengeluh nyeri dan Perilaku Kesehatan Cenderung Berisiko *b.d* Pemilihan gaya hidup yang tidak sehat *d.d* Merokok. Begitu juga pada kasus ke II yaitu diagnosis Nyeri Akut *b.d* agen pencedera fisiologis *d.d* mengeluh nyeri dan Gangguan pola tidur *b.d* Kurang kontrol tidur *d.d* kurang puas. Setelah ditegakkan diagnosis keperawatan maka disusun perencanaan keperawatan mencakup observasi, tindakan terapeutik dan edukasi dengan harapan semua tujuan tercapai dalam 3x kunjungan. Selanjutnya dilakukan pelaksanaan keperawatan dari dua diagnosis masing masing sesuai dengan rencana yang telah disusun.
2. Penerapan terapi pijat refleksi kaki dapat menurunkan tekanan darah dan mengurangi nyeri pada lansia dengan hipertensi.
3. Fakkor pendukung dan penghambat
  - a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada dua lansia adalah adanya kemauan pasien dan kerjasama yang baik antara lansia dan penulis.
  - b. Faktor penghambat

Keterbatasan yang dialami penulis, dalam melakukan studi kasus antara lain: keterbatasan responden dimana ke dua pasien dengan tekanan diastolik di bawah 90 mmhg . Keterbatasan lain yang dihadapi penulis

adalah penanganan diagnosa keperawatan hanya berfokus pada satu diagnosa utama, sehingga intervensi yang diberikan berfokus pada diagnosa tersebut.

## **B. Saran**

1. Bagi BPSTW Abiyoso Yogyakarta sebaiknya dapat menindaklanjuti penerapan pijat refleksi kaki pada lansia dengan hipertensi sebagai bahan evaluasi bagi BPSTW dalam meningkatkan kebijakan pelayanan kesehatan kepada lansia.
2. Bagi Perawat BPSTW Abiyoso Yogyakarta sebaiknya dapat memberikan edukasi terkait pijat refleksi kaki pada lansia dengan hipertensi dan melakukan pemantauan serta evaluasi terkait penerapan pijat refleksi kaki yang sudah diajarkan agar perawat dapat mengetahui kepatuhan lansia dalam mengendalikan hipertensi untuk pemenuhan kebutuhan rasa nyaman.
3. Bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Mahasiswa jurusan keperawatan sebaiknya dapat memanfaatkan laporan studi khusus ini sebagai bahan referensi materi pembelajaran terkait asuhan keperawatan gerontik dengan hipertensi.